

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
NILAI AKTIVA BERSIH PER UNIT PENYERTAAN (NAB-UP)
PADA REKSA DANA CAMPURAN DI INDONESIA**

SKRIPSI

KK
B 105 / 03
ova
a

**DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN
DALAM MEMPEROLEH GELAR SARJANA EKONOMI
JURUSAN MANAJEMEN**



DIAJUKAN OLEH :

**MARLA OVARANI
No. Pokok : 049816028**

**KEPADA
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2003**

SKRIPSI

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
NILAI AKTIVA BERSIH PER UNIT PENYERTAAN (NAB-UP)
PADA REKSA DANA CAMPURAN DI INDONESIA**

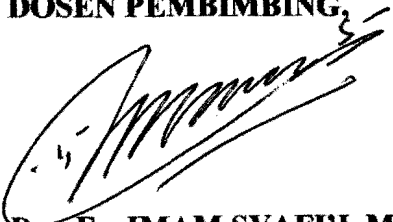
DIAJUKAN OLEH :

MARLA OVARANI

No. Pokok : 049816028

TELAH DISETUJUI DAN DITERIMA DENGAN BAIK OLEH

DOSEN PEMBIMBING,



Drs. Ec. IMAM SYAFI'L, M.Si.

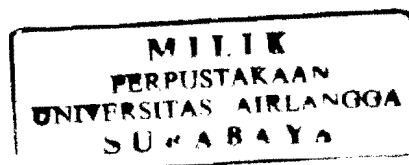
TANGGAL 28-2-03

KETUA PROGRAM STUDI,



Dr. H. AMIRUDDIN UMAR, SE.

TANGGAL 5-3-03



ABSTRAKSI

Studi ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor baik internal maupun eksternal yang mempengaruhi Nilai Aktiva Bersih per Unit Penyertaan pada Reksa Dana Campuran di Indonesia. Model Regresi Linier Berganda digunakan untuk menguji 4 (empat) variabel yang diduga berpengaruh secara signifikan terhadap Nilai Aktiva Bersih per Unit Penyertaan (NAB-UP), yaitu : Harga Saham (Indeks Harga Saham Gabungan /IHSG), Tingkat Suku Bunga, Biaya Manajemen dan Biaya Bank Kustodian baik secara parsial maupun simultan.

Dengan menggunakan sampel dari Reksa Dana Campuran yang telah terdaftar di BAPEPAM (Badan Pengawas Pasar Modal) dan metode *purposive sampling* dalam pengambilan sampel, maka diperoleh sebanyak 15 Reksa Dana Campuran sampel. Sedangkan data yang digunakan adalah data bulanan selama periode tahun 1998 – 2000.

Hasil analisis menunjukkan bahwa Harga Saham (Indeks Harga Saham Gabungan/IHSG), Tingkat Suku Bunga, Biaya Manajemen dan Biaya Bank Kustodian secara simultan (bersama-sama) memberikan pengaruh yang signifikan terhadap NAB-UP. Secara parsial, semua faktor juga berpengaruh secara signifikan terhadap NAB-UP, dimana harga saham yang diwakili oleh Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) memiliki pengaruh yang paling besar terhadap NAB-UP dan memiliki hubungan yang bersifat positif. Sedangkan tiga variabel lainnya yaitu Tingkat suku bunga, Biaya Manajemen dan biaya Bank Kustodian mempunyai arah hubungan yang negatif terhadap NAB-UP.